

Ramadhani Tri Nurahmawati. (2014). Hubungan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta

Pembimbing :

Suharsono, MN

INTISARI

Latar Belakang : Kehamilan merupakan saat yang sangat menakjubkan dalam kehidupan seorang wanita. Pada waktu kehamilan ini juga berbagai macam efek terjadi dalam tubuh wanita, baik efek karena perubahan hormon, bentuk tubuh, maupun kondisi emosional wanita yang mengalami kehamilan. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara teratur dan rutin merupakan cara yang paling tepat dan penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal serta mencegah terjadinya komplikasi.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan korelasional. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu primigravida trimester III yang termasuk dalam kriteria inklusi. Teknik pengambilan data menggunakan Total Sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Instrumen untuk pengumpulan data berupa kuesioner. Penelitian dilakukan selama bulan Juli 2014.

Hasil penelitian : Frekuensi pemeriksaan kehamilan yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali sebanyak 16 orang (53,3%), 12 orang melakukan pemeriksaan 3 kali (40%), dan 2 orang melakukan 2 kali pemeriksaan (6,7%). Ibu hamil primigravida trimester III di puskesmas Wirobrajan sebanyak 18 orang tidak mengalami kecemasan (60%), 11 orang mengalami cemas ringan (36,7%), dan 1 orang mengalami cemas sedang (3,3%)

Kesimpulan : Ada hubungan antara frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III diperoleh nilai signifikansi $p=0,026 (<0,05)$.

Kata kunci : frekuensi pemeriksaan kehamilan, tingkat kecemasan.

Ramadhani Tri Nurahmawati. (2014). *Frequency Relationship with Level Examination Anxiety in Pregnancy primigravida Trimester III in Public Center Wirobrajan Yogyakarta*

Pembimbing :

Suharsono, MN

ABSTRACT

Background : *Pregnancy is an amazing time in a woman's life. At the time of pregnancy was also various kinds of effects occur in the female body, both effects due to changes in hormones, body shape, as well as the emotional state of women become pregnant. Pregnancy tests are carried out regularly and routinely is the most appropriate and important to monitor and support the normal health of pregnant women and mothers with normal pregnancies to detect and prevent complications..*

Objective : *This study aims to determine whether there is a relationship between the frequency of prenatal care with the level of anxiety in the third trimester primigravida at PHC Wirobrajan Yogyakarta.*

Method : *This research is non-experimental, using a cross-sectional approach. The research design used is a correlational design. The study population was all the third trimester primigravida included in the inclusion criteria. Data retrieval technique using total sampling, with a total sample of 30 people. Instrument for data collection in the form of a questionnaire. The study was conducted during April-July 2014.*

Result : *The frequency of antenatal visits were ≥ 4 times as many as 16 people (53.3%), 12 people do a 3 times (40%), and 2 do 2 examinations (6.7%). Pregnant women in the third trimester primigravida Wirobrajan health centers as many as 18 people do not experience anxiety (60%), 11 people suffered mild anxiety (36.7%), and 1 person is experiencing anxiety (3.3%).*

Conclusion : *There is a relationship between the frequency of prenatal care with the level of anxiety in the third trimester primigravida obtained significance value $p = 0.026 (<0.05)$.*

Keywords: *frequency of prenatal care, the level of anxiety.*